

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif meliputi pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Metode deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sampel filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Dalam penelitian menggambarkan dukungan keluarga tentang pola diet pada penderita hipertensi di wilayah Puskesmas Pekauman Banjarmasin tahun 2024.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek, atau suatu kegiatan memiliki variasi yang diterapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Berdasarkan Kerangka Konsep maka didapatkan variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu dukungan keluarga tentang pola diet penderita hipertensi.

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kategori
1	Dukungan Keluarga tentang pola diet pada penderita hipertensi	Dukungan keluarga tentang pola diet pada penderita hipertensi adalah dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada anggota keluarga penderita hipertensi dalam bentuk menjaga diet hipertensi, perhatian dan rasa kepedulian keluarga terhadap kondisi kesehatan penderita hipertensi.	Dukungan penilaian, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan emosional.	Kuesioner	Ordinal	1. Dukungan Baik dengan skor 80-100% 2. Dukungan Cukup dengan skor 60-79% 3. Dukungan Kurang dengan skor 60% (Swarjana, 2015)

D. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pekauman. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada tanggal 3 – 9 Juli tahun 2024.

E. Populasi Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian menggunakan data penderita hipertensi di Puskesmas Pekauman enam bulan terakhir (Januari-Juni 2023) yaitu 1.084 pasien dengan rata-rata kunjungan per bulan 181 pasien.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah penderita hipertensi yang berkunjung ke puskesmas atau mengecek kesehatannya di puskesmas pekauman dan juga pasien yang ikut dalam kegiatan posyandu lansia berjumlah 61 responden.

3. Sampling

Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *asidental*. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan suatu sampel yang relevan dengan menjadikan atau mengambil populasi sebagai responden penelitian (Suharto, 2011). Teknik sampel *asidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data yang mengidap penyakit hipertensi dan juga pasien yang sering tekanan darahnya naik.

Pengambilan sampel menggunakan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, sehingga dibentuk sebuah perwakilan populasi. Menurut Sugiyono (2008) Sampel yang baik 30-500 responden. Dalam penelitian ini sampel yang akan di ambil atau digunakan sebesar 61 responden. Teknik penelitian ini adalah menggunakan *asidental* sampling. *Asidental* sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan semua populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2019:94). Sehingga penelitian

ini diambil dengan sampel sebanyak 61 penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisiensi bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan terbesar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung pada saat kegiatan penelitian.

Pada setiap aspek ini mempunyai 5 pertanyaan untuk mengukur dukungan penilaian 5, pertanyaan mengukur dukungan penghargaan 5, pertanyaan untuk mengukur dukungan informasi 5, dan pertanyaan untuk mengukur dukungan 5, pertanyaan untuk mengukur dukungan instrumental 5, dan untuk pertanyaan mengukur dukungan emosional 5, dengan pilihan jawaban menggunakan menggunakan skala *guttman*. Kuesioner terdiri 2 pertanyaan dengan pertanyaan di antara menjawab ya dan tidak, pertanyaan favorable 15 memiliki banyak pilihan jawaban ya, sedangkan unfavorable memiliki 10 pertanyaan memiliki jawaban tidak dan favorable mempunyai nilai 1 sedangkan unfavorable nilainya 0. Jumlah skor benar dalam kuesioner ialah dengan skor dukungan keluarga baik skor 80-100%, pengetahuan sedang 60-79%, dan pengetahuan kurang skor 60% (Swarjana, 2015).

Tabel 3. 2 kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga

Indikator	Item pernyataan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Penilaian	1,2,3	4,5	5
Dukungan penghargaan	6,7,8	9,10	5
Dukungan Instrumental	11,12,13	14,15	5
Dukungan Informasi	16,17,18	19,20	5
Dukungan Emosional	21,22,23	24,25	5
Total			25

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Sebelum melakukan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji kuesioner. Menghitung hasil kuesioner yang diuji di bantu dengan menggunakan komputersasi dengan program *software* SPSS 29. Setiap pertanyaan bisa dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel dengan nilai 0,361 dan demikian sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel dengan nilai 0,361 maka di nyatakan tidak valid. Pengambilan suatu keputusan menggunakan dengan nilai *significance* ($\alpha=0,005$) maka bisa dikatakan valid setidaknya pertanyaan yaitu harus melebihi nilai *significance* yang telah ditentukan, apabila kurang maka pertanyaan dikatakan tidak valid (Arikunto, 2013)

Uji validitas dilakukan tanggal 22 Juni di Puskesmas Pekauman Teluk Dalam Banjarmasin kepada 30 penderita hipertensi. Responden uji validitas memiliki kriteria yang sama dengan populasi penelitian dan

sehingga peneliti menetapkan sebagai responden uji validitas. Semua hasil kuesioner yang di ujikan terdiri dari 25 pertanyaan. Hasil dari kuesioner yaitu valid semua dengan nilai tertinggi (0,552) dan nilai terendah (0,368) dari nilai r tabel (0,361) yaitu dengan taraf nilai signifikan 0,005. Uji validitas dilakukan dengan rumus *Pearson Product Moment* dan menggunakan SPSS Versi 29.

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid dengan menggunakan indikator 30 responden. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada di kuesioner, kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur.

Uji validitas dilakukan untuk mengungkapkan pertanyaan pada kuesioner tersebut sah atau tidak (Dewi, 2020). Uji validitas menggunakan kuesioner dilakukan pada keluarga penderita hipertensi yang terdaftar di wilayah kerja puskesmas Pekauman Banjarmasin dinilai memiliki karakteristik yang kurang lebih sama dengan sampel pada penelitian.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya data yang diperoleh setelah penelitian termasuk data dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Pada penelitian ini, kuesioner dukungan keluarga terhadap pola diet pada penderita hipertensi di uji validitas.

Uji validitas dilakukan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuesioner tersebut valid atau tidak (Sugiyono, 2017). Uji validitas kuesioner dilakukan pada penderita hipertensi yang terdaftar di registrasi Puskesmas

Pekauman di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarmasin dan responden harus ada di rumah dengan kondisi sehat dan tidak sedang melakukan kesibukan jika responden tidak bisa mengisi kuesioner maka peneliti akan membantu responden untuk mengisi kuesioner.

Sugiyono (2017) reabilitas yang digunakan untuk mengukur secara konsistensi pada kuesioner yang merupakan alat ukur dari variabel. Rumus yang digunakan oleh peneliti ini untuk mengukur reliabilitas. Hasil yang didapatkan menggunakan aplikasi statistik program *Software* SPSS versi 29 pada tanggal 22 Juni 2024 didapatkan hasil sebesar 0,552 lebih besar di bandingkan dengan 0,361 maka 25 pernyataan tersebut reliabel dan bisa digunakan untuk penelitian.

Uji Reliabilitas adalah inti yang mengarahkan sejauh mana alat pengukur yang bisa dipercaya atau diandalkan. Sehingga reliabilitas bisa digunakan untuk mendeteksi atau mengetahui konsistensi suatu alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Alat ukur bisa dikatakan konsisten jika hasil sama walaupun melakukan pengukuran berulang kali. Sebelum melakukan uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data. Ini dikarenakan suatu data yang akan diukur harus valid, dan dilanjutkan uji reliabilitas data. Reliabilitas indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas pada data dikotomi dapat dilihat menggunakan rumus Kuder dan Richardson. Jika nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari nilai r tabel maka item tes pertanyaan adalah reliabel.

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

r = koefisien *korelasi point biserial*

M_p = jumlah responden yang menjawab benar

M_q = jumlah responden yang menjawab salah

S_t = standar deviasi untuk semua item

p = proporsi responden yang menjawab benar

q = proporsi responden yang menjawab benar

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan Langkah awal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari Pengumpulan data untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang diterapkan (Sugiyono, 2012). Proses pengumpulan data yang dilakukan melewati beberapa tahapan.

1. Tahap persiapan pengumpulan data

Dalam tahapan persiapan pengumpulan data, sebelumnya peneliti melakukan penelitian. Peneliti meminta surat pengantar permohonan izin penelitian pada koordinator riset Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin. Surat dari izin dari koordinator di bawa ke Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin untuk meminta data angka kejadian Hipertensi di Puskesmas Pekauman Banjarmasin pada tahun 2021-2023. Setelah mendapatkan data, peneliti mengajukan surat pengantar permohonan ijin penelitian yang tunjukan kepada Puskesmas Pekauman Banjarmasin dan

pada bagian Tata Usaha Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Setelah surat ijin penelitian disetujui, peneliti membawa surat tersebut ke Ruang Poli Umum untuk meminta ijin melakukan studi penelitian dan pengumpulan data.

Tahap persiapan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengurus surat administrasi dan surat izin penelitian dari STIKES Suaka Insan
- b. Pengurusan surat perizinan kepada Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin
- c. Mengurus surat dari Dinas kesehatan ke Puskesmas Pekauman tempat penelitian
- d. Mempersiapkan instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pada tahap pelaksanaan peneliti mendatangi Puskesmas Pekauman Banjarmasin dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri kepada kepala puskesmas, kemudian peneliti meminta izin untuk meneliti setelah diberikan izin oleh kepala Puskesmas Pekauman Banjarmasin, peneliti mencari responden dan menjelaskan maksud tujuan dari penelitian kepada calon responden tentang intervensi tentang diet hipertensi dan jelaskan keterlibatan responden.

Peneliti akan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada calon responden, dengan menyatakan tanda sebagai bukti persetujuan, penelitian sebelumnya menjelaskan dan maksud tujuan dari penelitian kepada calon responden tentang intervensi tentang diet hipertensi dan menjelaskan keterlibatan calon responden.

Setelah calon responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai sampel penelitian ketika *inform consent* di setuju oleh calon responden maka calon responden akan menjadi responden.

Peneliti mengukur tekanan darah menggunakan alat *sphygmomanometer* dan stetoskop peneliti menulis hasil tekanan darah *pre-test* setelah itu peneliti memberikan lembar kuesioner terhadap responden untuk diberikan kepada keluarga responden terkait bagaimana dukungan keluarga terhadap responden. Peneliti lalu menjelaskan frekuensi dan cara keluarga mengisi dan menceklis lembar kuesioner langkah yang dilakukan ialah melakukan pengumpulan data yang meliputi:

- a. Pengumpulan data primer penelitian menggunakan kuesioner yang terdiri dari data karakteristik responden, dukungan keluarga pada pola diet penderita hipertensi. Data primer ditemukan secara langsung dari responden yang datang ke puskesmas.
- b. Setelah data primer dikumpulkan setelah itu dilakukan pengumpulan data sekunder penelitian di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Pengumpulan data menggunakan kuesioner
- c. Setelah data primer dikumpulkan dan Langkah terakhir dalam penelitian ini ialah tahap terminasi yang berikut pemeriksaan kelengkapan data apakah responden mengisi semua tabel dalam kuesioner.
 - 1) Menganalisis data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian
 - 2) Menyusun hasil akhir laporan penelitian

G. Cara Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan, kemudian dikelola menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*, adalah dimana peneliti memeriksa kembali kelengkapan dan kebenaran data yang sudah di peroleh. Hasil dari kuesioner yang telah dikumpulkan dari responden semuanya lengkap sesuai dengan jumlah sampel yaitu 61, kuesioner yang telah diisi oleh responden jelas jawabannya dan tidak ada kesalahan dalam pengisian kuesioner.

b. *Coding*

Coding adalah pengubahan data yang berbentuk kalimat atau huruf agar menjadi data angka atau bilangan. *Coding* digunakan dengan memberikan isyarat pada masing-masing jawaban kemudian dikategorikan jawaban-jawaban itu kemudian dimasukkan dalam tabel untuk memudahkan dalam melakukan analisis.

1) Kode umur

- a) 30-39Tahun : 1
- b) 40-49 Tahun : 2
- c) 50-60 Tahun : 3
- d) >60 Tahun : 4

2) Kode Jenis Kelamin

- a) laki-laki : 1
- b) Perempuan : 2

3) Kode Pekerjaan

- a) Swasta ; 1
- b) Buruh ; 2
- c) Guru ; 3
- d) IRT ; 4

c. *Scoring* (memberikan skor)

Scoring (memberikan skor) adalah memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi oleh responden. Angka pada lembar jawaban skala tiap subjek. Setiap skor dari pada tiap item pernyataan pada skala ditentukan sesuai apa yang diisi oleh responden. *Scoring* dilakukan pada kuesioner yang terdiri dari 25 pertanyaan terkait dengan dukungan keluarga tentang pola diet penderita hipertensi pada tahap ini peneliti memberikan skor berdasarkan kategori dukungan keluarga yaitu dalam dukungan baik 15 (25%) dan dukungan yang nilainya cukup 18 (30%) sedangkan dukungan keluarga yang kurang yaitu 28 (46%). Dukungan keluarga, dengan skor penilaian menggunakan skala *Guttman*.

1) *Favorable*

- a) Benar (1)
- b) Salah (0)

2) *Unfavorable*

- a) Benar (0)
- b) Salah (1)

d. *Processing* (memasukan data)

Pada penelitian ini adalah memasukkan data-data ke dalam program *software computer*. Data yang sudah selesai diolah setelah itu lalu di cek kembali dan bila ada data yang salah atau data yang tidak sesuai dengan jumlah responden maka akan diulang kembali.

e. *Tabulating* (pembuatan tabel)

Tabulating adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Tabel pemindahan yaitu tabel memindahkan kode-kode dari kuesioner atau pencatatan pengamatan.

f. *Cleaning* (pembersihan data)

Cleaning adalah pembersihan data kegiatan pengecekan data yang sudah di *entry* dengan memeriksa apakah ada kesalahan atau tidak memasukkan data di MS Excel. Pada tahap ini peneliti harus teliti untuk memeriksa kembali bahwa tidak ada kesalahan dalam menginput data dengan menelusuri setiap *row* dan *columns*, bila terdapat kesalahan peneliti harus segera memperbaikinya, sehingga hasil yang diharapkan sesuai dengan penelitian

2. Analisa Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Analisa univariat yang digunakan untuk mengetahui variabel yang diteliti, dalam hal ini digunakan untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga pada diet penderita hipertensi. Penyajian data yang digunakan berupa table distribusi. Kemudian setelah diketahui frekuensi dan presentasi dari

variabel, kemudian diintervensikan dengan kategori rentang nilai dengan yang tercantum pada table definisi operasional, kemudian skor total tersebut di ubah dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus.

Analisis data ada dua nama lain. Perjalanan mengevaluasi, mengumpulkan, membangun, menafsirkan, dan memvalidasi data untuk mengidentifikasi fenomena dengan nilai, pendidikan, atau akademik dan ilmiah dikenali sebagai analisis data.

a. Analisis Variabel Univariat

Analisis univariat adalah Analisa yang menggambarkan karakteristik masing-masing variabel atau menganalisis setiap variabel secara sendiri tanpa terikat dengan variabel lainnya. Dukungan keluarga terhadap pola diet pada penderita hipertensi.

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini menggunakan uji statistik secara deskriptif dengan pengukuran berupa nilai *mean* (rata-rata) untuk data dengan jenis numerik, dan *modus* untuk data dengan jenis kategori.

Hasil uji statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase (%)

f : Jumlah jawaban

n : Jumlah skor maksimal

Kategori :

1. Baik dengan skor = 80-100%
2. Cukup dengan skor = 60-79%
3. Kurang dengan skor = 60%

H. Kelemahan Penelitian

1. Hambatan Dalam Penelitian

Pada saat peneliti pengambilan data tidak semua responden dapat hadir sesuai dengan sampel yang di tentukan.

I. Pertimbangan Etik

Penelitian telah mendapatkan kelayakan etik di komisi etik penelitian kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dengan No. 394/UMB/VI/2024 yang dikeluarkan pada tanggal 18 Juni 2024. Uji etik dilakukan di Universitas Muhammadiyah karena termasuk cepat dalam penyelesaian etik dan keluarnya surat etik lumayan cepat. Berikut adalah etika yang diikuti dalam penelitian ini yaitu

- a. *Informed Consent* (Formulir Persetujuan)

Sebelum mengkonfirmasi atau menyetujui lembar atau formulir persetujuan suatu topik ke subjek penelitian, penelitian menjelaskan maksud dari tujuan penelitian dan manfaat melakukan penelitian.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity untuk melindungi privasi orang atau subjek, peneliti tidak menyebut dan menulis nama di formulir pengumpulan data dan akan tetapi hanya menulis inisial dan nomor pada setiap halaman atau formulir.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality peneliti harus memastikan bahwa semua informasi yang mereka dapat diperoleh bersifat rahasia. Hanya kumpulan data atau hasil penelitian tertentu yang dipilih dan yang ditampilkan.

d. *Beneficence* (bermanfaat)

Beneficence subjek dalam penelitian dalam kondisi yang tidak menguntungkan harus dihindari. Subjek harus memastikan bahwa partisipasi penelitian mereka atau informasi yang diberikan tidak digunakan dengan cara apa pun yang dapat membahayakan subjek dengan cara apa pun. Penelitian harus dapat memberikan manfaat yang sebesar besarnya kepada subjek penelitian. Penelitian harus mencegah atau setidaknya mengurangi rasa sakit, cedera, stres, dan kematian pada manusia atau individu.

e. *Justice* (keadilan)

Justice mendorong seluruh individu atau kelompok untuk mendapatkan haknya secara adil dan merata, serta tidak membebani diri dengan hal-hal yang bukan menjadi tanggung jawab dan kewajibannya.

f. *Non maleficence* atau keamanan

Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah menggunakan kuesioner dimana responden mampu menyelesaikan kuesioner tanpa adanya pengalaman yang dapat merugikan responden.

g. *Veracity* atau kejujuran

Peneliti memberikan informasi yang relevan untuk mengisi kuesioner. Peneliti akan menginterpretasikan informasi penelitian yang akan disampaikan karena penelitian ini melibatkan responden itu sendiri.